

ABSTRAK

Friday S A Panjaitan: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* (TPS) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Penerangan Listrik Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 2 Siatas Barita. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Instalasi Penerangan Listrik antara penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri 2 Siatas Barita.

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri 2 Siatas Barita tahun ajaran 2014/2015. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) SMK Negeri 2 Siatas Barita yang terdiri dari 2 kelas yang berjumlah 58 orang. Teknik pengambilan sampel digunakan dengan cara random atau acak, dimana pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) diterapkan pada kelas XI TITL₁ yang berjumlah 30 orang sedangkan pembelajaran konvensional pada kelas XI TITL₂, yang berjumlah 28 orang.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Teknik pengumpulan data dijarang dengan menggunakan test objektif. Untuk menguji normalitas data digunakan uji liliefors pada taraf kepercayaan (α) sebesar 0,05. Pada pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) diperoleh $L_{hitung} = 0,084$ dan $L_{tabel} = 0,161$ maka diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada kategori normal, dan pada pembelajaran konvensional $L_{hitung} = 0,111$ dan $L_{tabel} = 0,161$ maka diperoleh $L_{hitung} < L_{tabel}$ pada kategori normal. Untuk menguji homogenitas antara pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dan konvensional digunakan uji kesamaan varians pada taraf kepercayaan (α) 0,05 diperoleh $F_{hitung} = 1,091$ dan $F_{tabel} = 1,875$, maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan disimpulkan bahwa varians sampel adalah homogen. Dengan menggunakan uji-t pada taraf kepercayaan $\alpha = 0,05$ untuk menguji hipotesis penelitian diperoleh, $t_{hitung} = 5,230$ dan $t_{tabel} = 1,675$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar Instalasi Penerangan Listrik antara siswa kelompok eksperimen dan kelompok konvensional.